

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa sangat erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang secara langsung maupun tidak langsung dipersiapkan melalui pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar suatu bangsa dapat mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi dalam rangka mensukseskan pembangunan. Pembangunan dalam segala bidang senantiasa mengalami perubahan sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan. Suatu bangsa dalam melaksanakan pembangunan tersebut dibutuhkan tenaga-tenaga terampil yang memiliki kemampuan teknologi yang memadai sesuai dengan jenjang pendidikan yang dimilikinya.

Kemajuan teknologi yang begitu pesat yang diikuti dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat maka para ilmuwan berusaha menciptakan sesuatu yang baru seiring dengan perkembangan. Hal ini mengakibatkan dunia pendidikan mengalami perubahan dalam rangka antisipasi kemajuan teknologi. Oleh karena itu pendidikan harus dirancang dan dilaksanakan dalam kaitan yang harmonis dan selaras dengan kebutuhan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat global, sehingga hasilnya akan benar-benar sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar dunia kerja.

Bangsa Indonesia pada era reformasi ini sangat membutuhkan tenaga pembangunan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Pengetahuan dan keterampilan dimaksudkan untuk peningkatan sumber daya manusia. Dalam hal ini yang mampu bersaing dan berpotensi menjadi tenaga terdidik dan terampil.

Hal ini sejalan dengan yang termasuk dalam sistem pendidikan nasional (2006) bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman. Senada dengan itu Garis-Garis Besar Program Pengajaran Pelatihan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah : (1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dapat mengembangkan sikap profesional dalam bidang teknologi dan industri, (2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dan industri, (3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri dan untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada saat yang akan datang, dan (4) menyiapkan tamatan agar mampu menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Untuk itu, SMK bertugas mencetak tenaga kerja tingkat dasar yang memiliki pengetahuan, keterampilan maupun sikap sebagai juru teknik dalam bidang keteknikan. Pengetahuan keterampilan dan sikap tersebut merupakan bekal seseorang lulusan SMK untuk memasuki lapangan kerja. Guna mencapai tujuan – tujuan di atas, pemerintah Indonesia telah banyak menempuh usaha perbaikan

dalam pendidikan. Usaha perbaikan yang telah dilaksanakan diantaranya : (1) pembaharuan kurikulum, (2) peningkatan kualitas guru, (3) pengadaan metode pengajaran, (4) penyediaan bahan- bahan pengajaran, (5) pengembangan media-media pendidikan, dan (6) pengadaan alat-alat laboratorium dan sebagainya.

Salah satu mata pelajaran yang ada pada bidang Keahlian bangunan gambar adalah Menggambar Teknik Dasar (MTD) ini merupakan mata pelajaran produktif yang ada di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi adapun materi Mata pelajaran MTD adalah mendiskripsikan dasar-dasar gambar teknik, mengidentifikasi peralatan dan media gambar teknik, melukis garis gambar teknik, melukis bidang geometri.

Untuk menggambar teknik membutuhkan lingkungan belajar yang meliputi ruang/tempat belajar, alat – alat menggambar, penerangan belajar, suasana tempat belajar dan waktu belajar . Hal ini saling berkaitan dan saling menunjang dalam peningkatan gairah serta semangat belajar siswa dalam rangka prestasi belajar yang optimal.

Hasil belajar merupakan gambaran hasil belajar siswa yang di peroleh melalui proses belajar mengajar. Sejalan dengan itu Semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula Hasil belajar siswa, pendapat ini dibuktikan dengan hasil penelitian lain yang menyebutkan terdapat hubungan positif dan berarti antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi pada hari Jumat tanggal 8 Oktober 2012, bahwa hasil belajar MTD pada siswa

bangunan masih perlu ditingkatkan, hal ini dilihat dari data nilai sekolah tersebut seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 Daftar Hasil Belajar Menggambar Teknik Dasar Teknik Bangunan Gambar 3 (tiga) Tahun Terakhir.

Kelas	Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	(0%)	Keterangan	
B.G	2008-2009	0-69	6	42,8%	Tidak kompeten	
		70-79	7	50 %	Cukup kompeten	
		80-89	1	7,14 %	kompeten	
	2010-2011	0-69	9	23,6 %	Tidak kompeten	
		70-79	13	34,2 %	Cukup kompeten	
		80-89	16	42,1 %	kompeten	
	2011-2012	0-69	-	0%	Tidak kompeten	
		70-79	26	65%	Cukup kompeten	
		80-89	14	35%	kompeten	
	Jumlah			92		

(Sumber : daftar kumpulan nilai bangunan gambar SMK N 1 Merdeka Berastagi).

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai yang sangat berkompoten angka kelulusan siswa masih dominan pada cukup kompeten. Tentunya hal ini perlu ditingkatkan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan sangat berkompoten. Hal ini diutarakan, karena hasil belajar siswa diharapkan mencapai tingkat kelulusan sangat berkompoten sehingga tingkat kelulusan lebih optimal.

Rendahnya hasil belajar yang dialami siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2003:65), ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu 1) faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu faktor jasmani (mencakup faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan; 2) faktor eksternal adalah

faktor yang ada diluar diri siswa yang terbagi menjadi tiga, yaitu faktor keluarga (mencakup cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan), faktor lingkungan belajar (mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor lingkungan masyarakat (mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Lingkungan belajar dan motivasi belajar dalam mendukung bidang studi menggambar teknik dasar sangat diperlukan guna mencapai hasil belajar yang baik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara lingkungan belajar, Motivasi belajar, dan hasil Belajar Menggambar Teknik Dasar. Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGAMBAR TEKNIK DASAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BANGUNAN GAMBAR SMK NEGERI 1 MERDEKA BERASTAGI TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang di atas dapat memperlihatkan bahwa tidak mudah menguasai mata pelajaran MTD tanpa didukung lingkungan belajar dan motivasi belajar. Berdasarkan latar belakang masalah seperti diuraikan diatas maka masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Lingkungan belajar siswa Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi kurang mendukung.
2. Motivasi belajar pada siswa Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi masih kurang
3. Hasil belajar MTD siswa Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi yang tidak memuaskan.
4. Melihat apakah ada Hubungan yang positif antara Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar MTD Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.
5. Melihat apakah ada Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar MTD Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.
6. Melihat apakah ada Hubungan secara bersama-sama antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar MTD Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.
7. Kemampuan MTD lulusan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi yang kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan peneliti baik dari segi waktu maupun dana dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Hubungan Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Menggambar Teknik Dasar Siswa Kelas XI Program Keahlian Bangunan Gambar SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara lingkungan belajar dan hasil belajar MTD?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar MTD?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara lingkungan belajar dan hasil belajar MTD?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar terhadap hasil belajar MTD siswa kelas XI Program Keahlian bangunan gambar di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar MTD siswa kelas XI Program Keahlian bangunan gambar di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar MTD siswa kelas XI Program Keahlian bangunan gambar di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil pembahasan ini diharapkan bermanfaat terhadap berbagai pihak antara lain :

1. Sebagai bahan masukan bagi SMK khususnya tenaga pengajar SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagai masukan kepada siswa bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar menggambar teknik dasar.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri guna meningkatkan pengetahuan.